



ALKITAB UNTUK SEMUA



**Berbagi Kasih
Sampai Ke Ujung Bumi**
Sharing Love
to The End of The Earth

2025



Berbagi Kasih
Sampai Ke Ujung Bumi
Sharing Love
to The End of The Earth **2025**



ALKITAB UNTUK SEMUA

DAFTAR ISI

CONTENS

PENGANTAR (<i>MESSAGE FROM THE GENERAL SECRETARY</i>)	4
VISI DAN MISI LAI (<i>IBS VISION AND MISSION</i>)	6
BERBAGI KASIH SAMPAI KE UJUNG BUMI 2025 (<i>SHARING LOVE TO THE END OF THE EARTH</i>)	8
PROYEK PENERJEMAHAN (<i>TRANSLATION</i>)	10
PROYEK PENYEBARAN (<i>DISTRIBUTION</i>)	
▪ Satu Dalam Kasih (<i>One In Love</i>)	12
▪ Kasih Bagi Orang Tua (<i>Love Packages for Elderly</i>)	14
▪ Kabar Baik Bagi Generasi Muda (<i>Good News for Young Generation</i>)	16
▪ Pengiriman Alkitab Braille (<i>Braille Bible Distribution Aid</i>)	18
BIBLE ENGAGEMENT	
▪ Gerakan Tuntas Baca KBUA (<i>Movement to Completely Read The Good News for Children</i>)	20
▪ Pembaca Baru Alkitab di Nias Barat dan Nias Selatan (<i>New Readers Program of West Nias and South Nias</i>)	22
▪ Perjanjian Baru Identity: Identified (<i>Identity: Identified New Testament</i>)	24
▪ Alkitab Bahasa Isyarat untuk Tuna Rungu di Indonesia (<i>Sign Language Bible for The Deaf in Indonesia</i>)	26
▪ Pengembangan Layanan Digital (<i>Digital Service Development</i>)	28
▪ Alkitab Tulisan Tangan Perempuan Indonesia (<i>Handwritten Bible by Indonesian Woman</i>)	30
▪ Bulan Doa Alkitab 2025 (<i>Bible Prayer Monthly (BPM) 2025</i>)	32

Pengantar

Message from The General Secretary



Salam damai sejahtera dalam kasih Tuhan Yesus Kristus,

“Kami sangat bersyukur pada Tuhan karena LAI pernah menyelenggarakan kelas Pemberantasan Buta Huruf (PBH) atau Pembaca Baru Alkitab (PBA) pada tahun 2009-2010 di wilayah Mamuju. Ada tiga alumni PBA dipercaya warga menjadi kepala dusun. Dua orang dari mereka sudah selesai menjabat dan yang satu lagi masih aktif menjabat,” demikian kesaksian Pdt. Esthepanus L. Mesakh yang melayani salah satu jemaat di Gereja Kristen Sulawesi Barat (GKSB) Jemaat Nasareth Pambui, sejak 2003. Beliau bercerita di wilayah pelayanannya, pada saat itu belum ada sekolah, dan banyak warganya belum bisa membaca.

Kesaksian lain disampaikan oleh Pdt. Kolmali Kol Manimari, pelayan di Gereja Masehi Injili di Timor (GMIT) di Bikoen - Amarasi Timur NTT yang terharu dan penuh rasa syukur saat tim LAI membawa Alkitab yang begitu didambakan oleh umat di wilayah terpencil.

Ungkapan di atas hanyalah sebagian cermin dari sukacita umat yang merasakan dampak pelayanan LAI dan rindu hadirnya Firman Tuhan di tangan mereka. Semua bisa terwujud karena doa, daya dan donasi dari Bapak dan Ibu sekalian, para mitra LAI yang setia. Limpah terima kasih atas jerih lelah dan kemurahan hati Bapak dan Ibu dalam mendukung program LAI sebagaimana yang tercatat dalam Buku Berbagi Kasih Sampai Ujung Bumi 2024.

Pada tahun 2025 LAI merumuskan tema kerjanya “Spiritualitas Alkitab (Amsal 8, TB-2)”. Melalui tema ini kami mengajak para mitra untuk

menjadikan Alkitab sebagai dasar membangun hidup spiritual Kristiani. Karena hikmat Tuhan sajalah yang menuntun kita untuk berjalan melalui tahun 2025.

Pada kesempatan yang berbahagia ini, kami kembali mengundang keterlibatan Bapak dan Ibu untuk mendukung pelayanan LAI sebagai berikut:

1. Penerjemahan Alkitab, membutuhkan biaya: **Rp. 2.700.000.000,-**
2. Penerbitan dan Penyebaran Alkitab, yang membutuhkan biaya: **Rp. 17.743.000.000,-**
3. Pelibatan Alkitab/*Bible Engagement*, yang membutuhkan biaya: **Rp. 4.724.924.000,-**

Jumlah dukungan keseluruhan yang dibutuhkan adalah:
Rp. 25.180.367.600,-

Kiranya Sang Hikmat Sejati senantiasa menuntun kita dalam menjawab pengutusan-Nya, Kabar Baik terus diberitakan sampai ujung bumi.

Salam dan doa,
Lembaga Alkitab Indonesia

Dr. Sigit Triyono
Sekretaris umum

Greetings of peace in the love of our Lord Jesus Christ,

"We are deeply grateful to God that in 2009–2010, Indonesian Bible Society (IBS) once organized an Literacy Program or New Reader Program in the Mamuju and Mamasa regions. Three alumni of New Reader program have since been entrusted by the community to serve as hamlet leaders. Two of them have completed their terms, while one continues to serve actively," said Rev. Esthepanus L. Mesakh, who has been ministering to the Nasareth Pambui congregation of the Christian Church of West Sulawesi (GKSB) since 2003. He recalled that, at that time, there were no schools in his service area, and many residents were unable to read."

Another testimony was shared by Rev. Kolmali Kol Manimari, a minister at the Christian Evangelical Church in Timor (GMIT) in Bikoen - East Amarasi, East Nusa Tenggara. She expressed profound gratitude and emotion when the Indonesian Bible Society team brought the Bible, a cherished treasure for people in remote areas.

These testimonies reflect just a glimpse of the joy experienced by those impacted by Indonesian Bible Society's ministry and their deep longing for the Word of God to be accessible to them. This has been made possible through the prayers, dedication, and generous support of you, our loyal IBS partners. Thank you for your commitment and generosity in supporting the IBS program, as outlined in the 2024 Book of Sharing Love to the Ends of the Earth.

Looking forward to 2025, IBS has established its work theme: "Biblical Spirituality (Proverbs 8, TB-2)." Through this theme, we invite our partners to make the Bible the foundation of a spiritually enriched Christian life. Only by embracing God's wisdom can we navigate the journey ahead in 2025.

On this joyous occasion, we once again invite you to join us in supporting IBS's ministry through the following programs:

1. Bible Translation, with an estimated cost of USD 169.811,-
2. Publishing and Distribution of Bibles, with an estimated cost of USD 1.115.912,-
3. Bible Engagement Programs, with an estimated cost of USD 297.165,-

The total funding required amounts to: USD 1.582.888,-

May the wisdom of God continue to guide us as we respond to His calling, ensuring that the Good News is proclaimed to the ends of the earth.

Greetings and Prayers,
Indonesian Bible Society,

Dr. Sigit Triyono
General Secretary

Visi dan Misi LAI

IBS Vision and Mission

Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) adalah lembaga Kristiani nirlaba yang menterjemahkan, menerbitkan Alkitab dan bagian-bagiannya. Kehadiran LAI untuk membantu gereja-gereja, organisasi dan umat Kristiani dalam melakukan tugas persekutuan, kesaksian dan pelayanan sehingga umat Tuhan dapat berinteraksi dengan Firman Tuhan.

The Indonesian Bible Society (IBS) is a non-profit Christian organization that is committed to translate, publish, and distribute the Bible and its portions. IBS is founded to support churches, Christian organizations and communities in their fellowship, witness, and ministry, so that we all can engage with the Word of God.

VISI LAI 2035 (IBS VISION 2035):

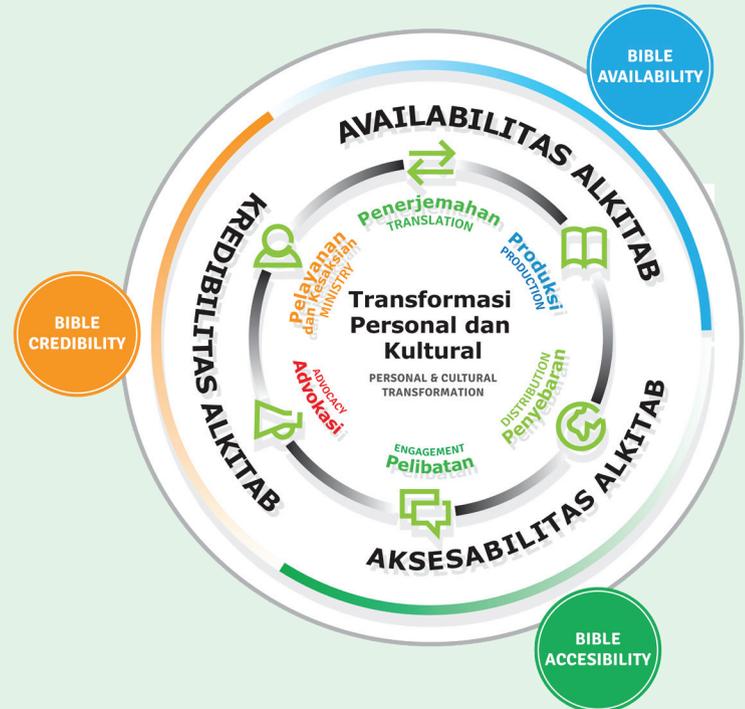
Firman Allah Menjangkau Semua Generasi.

The Word of God Reaches out to All Generations.

MISI LAI MENUJU 2035 (IBS MISSION 2035):

Menterjemahkan, menerbitkan, dan menghadirkan Firman Allah dalam kemitraan dengan semua.

Translating, Publishing, and Distributing the Bible in Partnership with All.

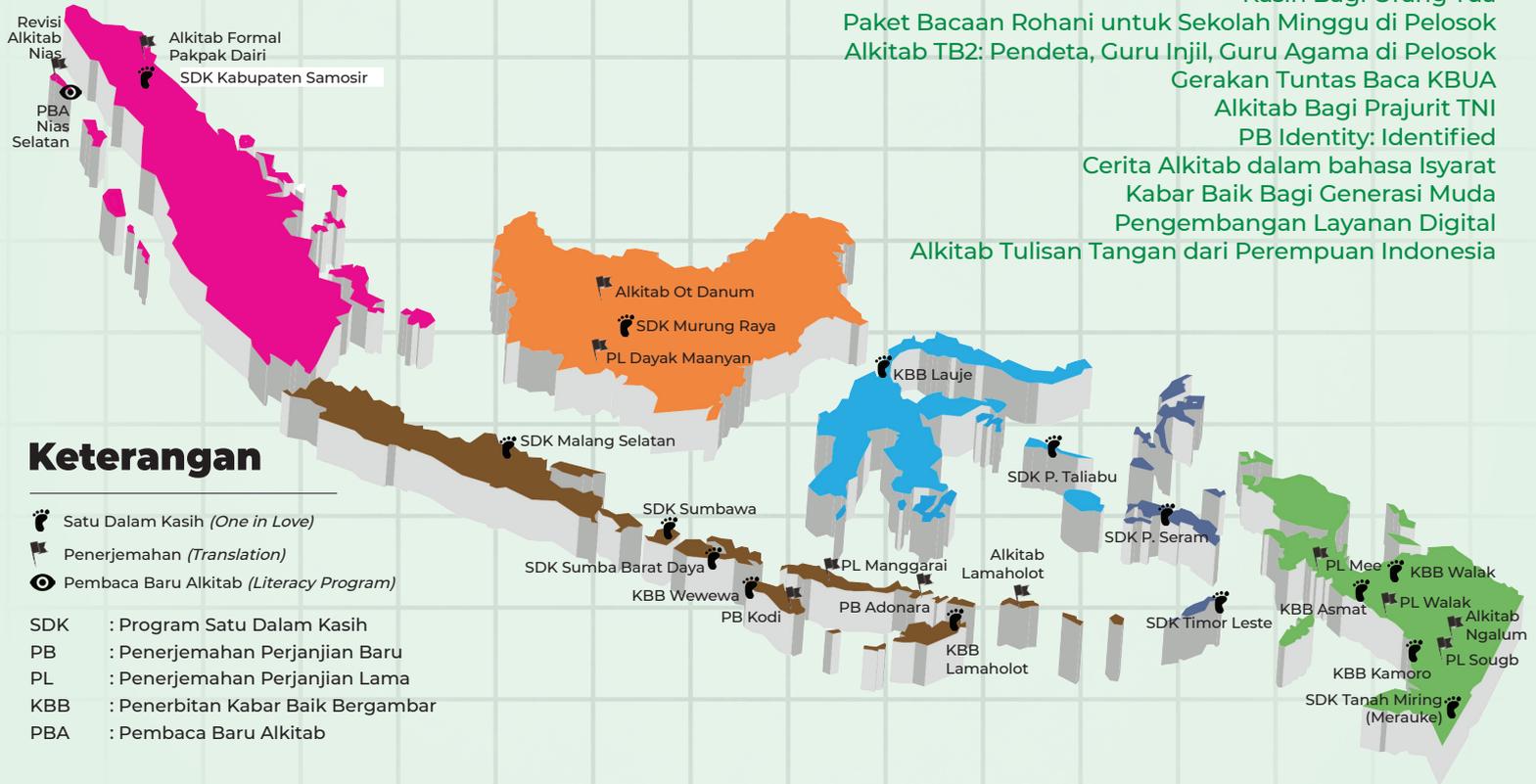


3:6:1 MANDAT LAI DARI GEREJA-GEREJA
(IBS 3:6:1 main task authorized by churches)



Berbagi Kasih Sampai Ujung Bumi

Sharing Love to The End of The Earth





asih teman—temanku
Siswa—Siswi
Ten Kalam Kudus e-Learning
Pematangsiantar

ah tiba di Tapanuli Tengah
Saya Praya Alkitab Semesta
n memberkati ya...

Alkitab
Alkitab adalah kitab suci yang memberi petunjuk kepada kita tentang bagaimana hidup yang benar. Alkitab adalah sumber kehidupan bagi kita semua.

Alkitab
Alkitab adalah kitab suci yang memberi petunjuk kepada kita tentang bagaimana hidup yang benar. Alkitab adalah sumber kehidupan bagi kita semua.

Alkitab
Alkitab adalah kitab suci yang memberi petunjuk kepada kita tentang bagaimana hidup yang benar. Alkitab adalah sumber kehidupan bagi kita semua.

Alkitab
Alkitab adalah kitab suci yang memberi petunjuk kepada kita tentang bagaimana hidup yang benar. Alkitab adalah sumber kehidupan bagi kita semua.

Alkitab
Alkitab adalah kitab suci yang memberi petunjuk kepada kita tentang bagaimana hidup yang benar. Alkitab adalah sumber kehidupan bagi kita semua.

Penerjemahan

Translation

"Saya bersyukur kepada Tuhan atas pelayanan Lembaga Alkitab Indonesia dan para mitranya yang telah memberikan saya hadiah yang begitu istimewa, Alkitab dalam bahasa Mori. Tidak ada yang mampu memberi penghiburan, pengharapan, petunjuk dan sekaligus menguatkan iman saya pribadi selain Firman Tuhan." **(Sahala Martorii, warga jemaat GKST Korowawelo, Lembo, Morowali Utara).**

"I thank God for the ministry of the Indonesian Bible Society and its partners who have given me such a special gift, the Bible in Mori language. Nothing can comfort, hope, guide and strengthen my faith at the same time more than the word of God." **(Sahala Martorii, a member of GKST Korowawelo, Lembo, North Morowali).**

Penerjemahan Alkitab yang dikerjakan LAI hari ini melanjutkan apa yang sudah dirintis oleh Albert Cornelisz Ruyl pada 1629, melalui penerjemahan dan penerbitan Injil Matius, yang merupakan karya penerjemahan pertama Alkitab dan bagian-bagiannya ke dalam bahasa-bahasa Nusantara.

Di Indonesia ada lebih dari 700 bahasa daerah yang digunakan dalam percakapan sehari-hari. Berdasarkan data per November 2024, Alkitab dan bagian-bagiannya yang telah diterjemahkan dan diterbitkan LAI adalah sebagai berikut:

- Alkitab Lengkap: 38 bahasa daerah
- Testament (PL/PB): 115 terbitan dari 107 bahasa daerah
- Portion (bagian Alkitab): 340 terbitan dari 79 bahasa daerah
- Tiga (3) edisi terjemahan bahasa Indonesia: Terjemahan Baru (TB), Bahasa Indonesia Masa Kini (BIMK) dan Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB-2)

LAI terus melakukan karya penerjemahan Alkitab sesuai kebutuhan umat Kristiani di Indonesia hingga hari ini. Yang termasuk di dalamnya: proyek penerjemahan perdana, proyek revisi dan juga proyek-proyek adaptasi. Dalam melaksanakan mandat penerjemahan, LAI tidak mengerjakannya sendirian, tetapi selalu bekerja sama dengan mitra-mitranya, yaitu gereja-gereja dan lembaga Kristiani. Para mitra inilah

yang menginformasikan kebutuhan di lapangan akan teks Kitab Suci dalam bahasa daerah tertentu.

Untuk tahun 2025 ini ada beberapa daerah yang diprioritaskan oleh LAI dalam menggali dukungan untuk proyek penerjemahan, yaitu: Penerjemahan Alkitab Formal dalam bahasa Pakpak Dairi, Revisi Alkitab dalam bahasa Nias, Penerjemahan Perjanjian Lama (PL) dalam bahasa Dayak Maanyan, Penerjemahan Alkitab dalam bahasa Dayak Ot Danum, Penerjemahan PL dalam bahasa Manggarai, Penerjemahan Alkitab Lamaholot, Penerjemahan Perjanjian Baru (PB) dalam bahasa Kodi, Penerjemahan PB dalam bahasa Adonara, Penerjemahan PL dalam bahasa Mee, Penerjemahan Alkitab dalam bahasa Ngalum, Penerjemahan PL dalam bahasa Walak dan Penerjemahan PL dalam bahasa Sougb.

Minimal tim menerjemahkan 2.500 ayat dalam satu tahun dengan kebutuhan dana setiap ayatnya Rp 90.000. Dengan demikian untuk setiap bahasa daerah dibutuhkan dana Rp 225.000.000/tahun. Total kebutuhan dana penerjemahan 2025 sebesar Rp. 2.700.000.000.

Today's Bible translation continues what Albert Cornelisz Ruyl pioneered in 1629, through the translation and publication of the Gospel of Matthew, which was the first translation of the Bible and its parts into the languages of the archipelago.

In Indonesia there are more than 700 regional languages used in everyday conversation. Based on data as of the end of 2023, the Bible and its portions that have been translated and published by LAI are as follows:

- Complete Bible: 38 regional languages
- Testament (OT/PB): 115 publications 107 regional languages
- Portion: 340 publications in 79 regional languages
- Three (3) translated editions Indonesian: New Translation (TB), Indonesian Today (BIMK) and New Translation Edition 2 (TB-2)

Indonesian Bible Society (IBS) continues to carry out Bible translation work according to the needs of Christians in Indonesia to this day. These include: initial translation projects, revision projects and adaptation projects. In carrying out its translation mandate, IBS does not do it alone, but always cooperates with its partners, which are churches and Christian institutions. It is these partners who inform the need on the ground for the text of Scripture in a particular regional language.

For 2025, there are several areas prioritized by IBS in garnering support for translation projects, namely: Formal Bible Translation in Pakpak Dairi, Bible Revision in Nias, Old Testament Translation in Dayak Maanyan, Bible Translation in Dayak Ot Danum, Old Testament Translation in Manggarai, Bible Translation in Lamaholot, New Testament Translation in Kodi, New Testament Translation in Adonara, Bible Translation in Mee, Bible Translation in Ngalum, Old Testament Translation in Walak and Old Testament Translation in Soug.

At least the team translates 2,500 verses in one year with a funding requirement of USD 5.7,- per verse. Thus, for each regional language, USD 14,151,- / year is needed. The total need for translation funds in 2025 is USD 169,811,-



Rp. 2.700.000.000,-
USD 169,811,-

Satu Dalam Kasih

One in Love Program



"Seakan-akan kami bermimpi, gereja kami yang terpelosok memperoleh kunjungan dari LAI dan para mitranya. Kami bersyukur memperoleh anugerah buku terindah dari Tuhan, yaitu Alkitab." (Ibu Kurniati-GPIL Bebesuk).

Di perkotaan Alkitab dan bacaan-bacaan rohani memang mudah untuk diperoleh dalam beragam format. Namun, di berbagai pelosok Nusantara masih banyak umat yang bermimpi dan rindu Alkitab hadir di tengah kehidupannya.

Program Satu Dalam Kasih (SDK) LAI menjembatani kebutuhan akan Alkitab dan bagian-bagiannya di daerah-daerah terpencil yang karena kondisi geografis, sosial dan ekonomi tidak mampu membeli dan memiliki Alkitab. Di luar penyebaran Alkitab, Program SDK mendukung penerbitan perdana Alkitab dan bagian-bagiannya ke dalam bahasa daerah.

Daerah dan sasaran prioritas program SDK untuk tahun 2025 adalah: Samosir (Sumatra Utara), Malang Selatan (Jawa Timur), Murung Raya (Kalimantan Tengah), Sumbawa (Nusa Tenggara Barat), Sumba Barat Daya (Nusa Tenggara Timur), Buol Toli-toli (Sulawesi Tengah), Pulau Seram (Maluku), Pulau Taliabu (Maluku Utara), Tanah Miring (Papua Selatan), Timor Leste, KBB Lamaholot (NTT), KBB Wewewa (NTT), KBB Lauje (Sulawesi Tengah), KBB Walak (Papua), KBB Asmat (Papua Selatan), KBB Kamoro (Papua Tengah), Alkitab Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB-2) untuk Hamba-hamba Tuhan di pelosok, dan Alkitab bagi para prajurit TNI.

Kebutuhan biaya program SDK sebesar: Rp. 16.275.000.000,- yang akan disalurkan untuk mendukung 155.000 Alkitab bagi 155.000 jiwa. Dukungan per eksemplar sebesar Rp 105.000,-.

As if we were dreaming, our remote church had the visit of IBS and its partners. We are grateful to have the gift of "the most beautiful book from God" which is Bible." (Mrs. Kurniati-GPIL Bebesuk)

In urban areas, the Bible and spiritual readings are easy to obtain in a variety of formats. However, in various corners of the archipelago there are still many people who dream and long for the Bible to be present in the midst of their lives.

One In Love program from IBS fill the need for Bibles and their parts in remote areas that due to geographical, social and economic conditions cannot afford to buy and own Bibles. Beyond Bible dissemination, the One In Love program supported the early publication of the Bible and parts of it into regional languages.

The priority areas of the One In Love program for 2025 are: Samosir (North Sumatra), Mentawai (West Sumatra), South Malang (East Java), Murung Raya (Central Kalimantan), Sumbawa (West Nusa Tenggara), Sumba Barat Daya (East Nusa Tenggara), Bulu Toli-toli (Central Sulawesi). Seram Island (Maluku), Taliabu Island (North Maluku), Tanah Miring (South Papua), Timor Leste, Lamaholot KBB (East Nusa Tenggara), Wewewa KBB (East Nusa Tenggara), Lauje KBB (Central Sulawesi), Walak KBB (Papua), Asmat KBB (South Papua), Kamoro KBB (Central Papua), The Indonesian Bible in Formal Translation (Second Edition) for pastors in remote area, and Bible for soldiers.

The total support needed for the One in Love program is USD 1,023,585,-, which will be used to provide 155,000 Bibles for 155,000 people. The support needed for each exemplar is USD 6.6,-.

Rp. 16.275.000.000,-
USD 1,023,585,-

Kasih Bagi Orang Tua

Love Packages for Elderly



"Saya terharu, saya sudah sakit selama 20 tahun ini tapi Tuhan masih sayang saya. Dulu saya pernah dapat Alkitab yang biasa dari Pendeta dan hari ini (sebagai lansia) saya mendapatkan Alkitab dengan Huruf Besar dari LAI. Saya memang tidak begitu lancar membaca, tapi Alkitab ini merupakan penolong bagi saya karena Firman Tuhan di dalamnya selalu menguatkan saya." (Mama Yuliana, GMIT Jemaat Syalom Maumolo, NTT)

Jika di kota-kota besar, setiap keluarga tak jarang memiliki Alkitab lebih dari satu, di pelosok Nusantara lain cerita. Masih banyak orang yang sudah belasan tahun menunggu datangnya Kabar Baik menyapa mereka. Bukan hanya anak-anak dan kaum muda, bahkan mereka-mereka yang sudah lanjut usia.

Di berbagai pelosok yang dikunjungi, LAI sering bertemu dengan opa-opa dan oma-oma yang meski penglihatannya mulai menurun, namun begitu antusias untuk membuka dan merenungkan Firman Tuhan.

Keterbatasan penglihatan mereka perlu dibantu dengan menyediakan Alkitab khusus dengan ukuran teks yang lebih besar daripada Alkitab standar agar hati mereka kembali dilegakan oleh sapaan Firman Tuhan yang memperteguh iman mereka di masa senja. Kerinduan mereka adalah kerinduan kita juga. Karena Kabar Baik hadir untuk semua.

Kasih kepada Orang Tua berisi Alkitab dan kebutuhan diri. Dukungan untuk satu paket Rp 250.000,-

"I'm touched, I've been sick for 20 years but God still loves me. I used to get a regular Bible from the Pastor and today (as an elderly) I get a Capitalized Bible from IBS. I don't read very well, but this Bible is a helper for me because the Word of God in it will strengthen me." (Mrs. Yuliana, GMIT Jemaat Syalom Maumolo, East Nusa Tenggara)

Almost every family in the metropolitan areas own more than one Bible. It is a huge contrast when compared to the condition of people living in many of Indonesian secluded spots. Over there, people will have to wait for many years before having the chance to encounter the Good News. This situation applies not only to children and young people, but also to those who are already senior in age.

In almost all isolated places that the IBS have visited, there always have been older adults who, despite the decline of their eyesight, are enthusiastically faithful in reading and meditating the Word of God.

The obstacle caused by their sights raises the need of Bibles printed in a specific format, namely the ones with larger fonts. This exclusive print should ease their effort once more in engaging God's Word that would strengthen their faith during their golden age. Their longing is our desire, because the Good News is for all.

Love Package for parents includes a Bible and personal amenities. The support for one package is USD 15,7,-.

Rp. 250.000.000,-
USD 15,723,-

Kabar Baik Bagi Generasi Muda

Good News for Young Generation



LAI kerap kali menerima permintaan bantuan Alkitab yang ditujukan kepada sekolah-sekolah di pedalaman. Mereka tidak mampu mengadakan Alkitab sebagai bahan pengajaran karena alasan finansial sekolah, juga akses pembelian Alkitab yang sangat sulit dijangkau.

Lewat program Kabar Baik bagi Generasi Muda LAI akan membagikan 20.000 eksemplar Alkitab Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB-2) kepada siswa-siswa di sekolah negeri dan swasta Kristen yang tersebar di wilayah berikut: Riau, Sumatra Selatan, Jawa Tengah, Jawa Timur, Sulawesi Barat, Sulawesi Selatan, Sulawesi Tengah, Sulawesi Utara, Maluku Utara, Papua, Papua Pegunungan, dan Papua Selatan.

Harapannya para siswa merasakan sapaan Tuhan melalui pembacaan Alkitab, yang akan memperkuat iman dan wawasan rohani mereka.

Indonesian Bible Society (IBS) frequently receives requests for Bible assistance from schools in remote areas. These schools often face financial challenges that prevent them from providing Bibles as teaching materials, compounded by the difficulty of accessing Bible distribution channels.

Through the Good News for the Younger Generation program, IBS plans to distribute 20,000 copies of the New Translation Edition 2 (TB-2) Bible to students in Christian public and private schools across the following regions: Riau, South Sumtra, Central Java, East Java, West Sulawesi, South Sulawesi, Central Sulawesi, North Sulawesi, North Maluku, Papua, Highland Papua, dan South Papua.

It is our hope that these students will experience the presence of God through reading the Bible, which will strengthen their faith and enrich their spiritual understanding.



Rp. 1.218.000.000,-
USD 76,604,-

Pengiriman Kitab-kitab Braille

Braille Bible Distribution Aid





"Jika tuna netra Kristen Indonesia mendapatkan Alkitab Braille, iman mereka akan bertumbuh. Mereka akan menjadi pribadi yang kuat, yang tidak mengasihani dirinya sendiri, yang tidak akan memelas dan merepotkan banyak orang. Jika para tuna netra hidup sejahtera dan merdeka maka mereka akan dimampukan menjadi kawan sekerja Allah." (Pdt. Ritson Manyonyo, Pendeta dan Ketua Yayasan Elsafan).

Tidak ada seorang pun yang memilih dilahirkan tanpa dapat melihat. Tidak ada yang memilih berjalan dengan bantuan tongkat. Tidak seorang pun yang memilih untuk tak dapat membaca dan menemukan Allah melalui Alkitab. Setiap orang berharap melihat Terang, walau dalam gelap.

Lembaga Alkitab Indonesia (LAI) bersama para mitranya terpanggil untuk membantu mereka, penyandang disabilitas netra menemukan terang Tuhan melalui Kitab-kitab Braille.



"If blind Christians in Indonesia receive a Braille Bible, their faith will grow. They will become strong individuals, who will not feel insecure about themselves, and will not beg and burden people around them. If the blind Christians live prosperously and independently, they will be empowered to be fellow-workers with God." (Rev. Ritson Manyonyo, Minister and Chairman of the Elsafan Foundation).

No one chooses to be born without being able to see. No one chooses to walk with a cane. No one chooses not to be able to read and find God through the Bible. But everyone has the opportunity to see the Light, even in the dark.

The Indonesian Bible Society (IBS) and its partners are called to help them who have visual impairments to find God's light through the Braille Bible.



Gerakan Tuntas Baca Kabar Baik untuk Anak (KBUA)

Movement to Completely Read The Good News for Children



Keberhasilan misi gereja terletak dari seberapa dalam anak-anak dan generasi muda Kristen memiliki kerinduan untuk mencintai Tuhan dan Firman-Nya. Karena itu kecintaan akan Firman Tuhan perlu ditumbuhkan kepada umat-Nya sejak dini.

LAI bersama gereja-gereja berupaya memfasilitasi gereja dan orangtua untuk lebih memperhatikan perkembangan rohani anak, melalui terbitan-terbitannya. Salah satunya adalah KABAR BAIK UNTUK ANAK (KBUA). Tujuan KBUA adalah untuk menolong anak-anak usia 9-12 tahun memahami sejarah keselamatan Allah dari Kejadian sampai Wahyu. Dengan mengajak anak-anak belajar mencintai Firman Tuhan, diharapkan tumbuh kesadaran mereka untuk memandang Firman Tuhan sebagai sumber inspirasi dan pedoman hidup manusia.



The success of church mission lies on how deep is the desire of children and young Christian generations to love God and His Words. Therefore, love of God's Word needs to be nurtured since one's early age.

Indonesian Bible Society together with churches in Indonesia attempt to attend to the need of children's spiritual formation through publications designed and intended exclusively for children's development. One of these printed products is The Good News for Children. The aim of this print is to assist children between the age of 9-12 years in comprehending the stories of God's salvific actions towards His creations that are found through the Book of Genesis to Revelation. By fostering children's love of God's Word, it is expected that they would begin to recognize it as the source of their inspiration for life.

Rp. 175.000.000,-
USD 11,006,-

Pembaca Baru Alkitab di Nias Selatan

New Bible Readers in South Nias



Rp. 2.026.632.000,-
USD 127,461,-

"Dulu saya tidak bisa membaca, huruf dan angka saja tidak tahu. Setelah saya menjadi warga belajar, barulah saya mengenal apa itu: "a", "b", "c" dan seterusnya. Dulu saya pernah sekolah sampai kelas dua SD tapi putus di tengah jalan, karena orang tua meminta saya bekerja di ladang. Sekarang saya belum lancar membaca, tapi saya yakin nantinya akan bisa (membaca dan menulis)," tutur Ibu Sabina, perempuan setengah baya, peserta Program Pembaca Baru Alkitab di Siberut, Kepulauan Mentawai.

Program Pembaca Baru Alkitab (PBA) pada dasarnya adalah program pemberantasan buta aksara (literasi) berbasis Alkitab. Program PBA merupakan kepedulian LAI untuk membantu umat kristiani agar memiliki kemampuan dasar baca dan tulis. Karena mereka tidak akan mengerti dan memahami Firman Allah jika mereka tidak bisa membaca Alkitabnya.

Program PBA di Siberut, Kepulauan Mentawai dimulai April 2023. Setelah melalui proses belajar mengajar, evaluasi tahap kedua dilaksanakan pada April 2024. Terhitung sejumlah 1.122 (84,87%) dari total 1.322 warga belajar, Kepulauan Mentawai dinyatakan lulus PBA Siberut.

Keberhasilan pada program PBA di berbagai wilayah menggerakkan LAI untuk menolong umat Tuhan yang buta dan lupa huruf di wilayah lainnya. Pada tahun 2025, Program PBA akan dilaksanakan di Nias Selatan.

Dalam pelayanan literasi ini LAI bermitra dan bekerja sama dengan Dinas Pendidikan dan gereja-gereja setempat, baik Protestan maupun Katolik.



"I used to be unable to read; I didn't even recognize letters or numbers. After becoming a participant in the literacy program, I began to learn about letters like 'a,' 'b,' 'c,' and so on. I only attended school until the second grade of elementary school before dropping out because my parents needed me to work in the fields. Now, although I am not yet fluent in reading, I am confident that I will eventually be able to read and write," said Mrs. Sabina, a middle-aged woman and a participant in the New Bible Reader Program in Siberut, Mentawai Islands.

The New Bible Readers Program (PBA) is a literacy initiative based on the Bible program. This program reflects the Indonesian Bible Society's (LAI) commitment to equipping Christians with basic reading and writing skills. The ability to read and understand the Word of God is fundamental for spiritual growth, yet inaccessible to those who cannot read the Bible.

The PBA program in Siberut, Mentawai Islands, commenced in April 2023. After a year of teaching and learning activities, the second phase of evaluation is scheduled for April 2024. Out of a total of 1,322 program participants, 1,122 individuals (84.87%) successfully completed the Siberut PBA program, signifying its success in the region.

Encouraged by the positive outcomes of the PBA program in various regions, LAI is committed to expanding its efforts to assist other communities affected by illiteracy. In 2025, the program will be implemented in South Nias, continuing the mission to empower God's people with literacy skills and access to His Word.

Therefore, in this literacy ministry, the IBS works hand in hand with the government's education authorities along with local churches from various denominations.

Perjanjian Baru Identity: Identified

The Identity: Identified New Testament

Identity Identified
Berselancar di Gelombang Kehidupan



MENGAPA



KETIDAKPASTIAN? MERAGUKAN DAN MEMPERTANYAKAN?

Ingatlah bahwa keraguan itu wajar. Bahkan orang-orang suci terbesar pun hidup mengalami keraguan dan bertumbuh karenanya. Ada saatnya untuk melepaskan diri dari ketergantungan kita pada dukungan dan pendapat orang lain, agar kita dapat menjadi lebih percaya pada relasi kita dengan Tuhan.

Bagaimana pun, karena keraguan merupakan hal yang sangat wajar, maka janganlah ragu untuk mengungkapkannya kepada para pembimbingmu. Sering kali, hanya keraguan itu dapat

indah yaitu in-
kan kepada kit
-i Toi

Rp. 499.552.000,-
USD 31,418,-

"Saya berharap Perjanjian Baru yang istimewa ini menjadi kabar baik dan harapan baru bagi seluruh remaja Kristen. Semoga Euangelion ini—kabar baik ini—menghasilkan perubahan yang berarti dalam kehidupan generasi muda yang membacanya."

(Ignatius Kardinal Suharyo, Uskup Keuskupan Agung Jakarta)

Anak-anak muda hidup dalam dunia yang penuh dengan tantangan dan pergumulan. Salah satu tantangan terbesar yang anak muda hadapi adalah bagaimana menyeimbangkan tuntutan-tuntutan dari lingkungan sekitarnya terhadap dirinya, maupun tuntutan-tuntutan yang muncul dari dirinya sendiri. Tekanan yang tidak teratasi akan menimbulkan kecemasan dan stress. Karenanya, penting bagi kaum muda belajar menjaga keseimbangan pikiran, emosi dan hidupnya.

Ketidakpastian akan masa depan dan keraguan akan jati diri merupakan dua tantangan umum yang dihadapi orang muda. Bagaimana menyikapinya? Bagaimana bisa tetap berproses secara positif dan bertumbuh dalam ketidakpastian dan keraguan itu tanpa harus terjerat oleh kecemasan yang berlebihan? Anak-anak muda butuh pendampingan, suluh dan tuntunan dalam berselancar meniti kehidupan.

Gereja perlu mendampingi dan menjadi sahabat anak-anak muda dalam berselancar di tengah gelombang kehidupan. Tidak hanya berselancar namun memeluk dan menerima identitasnya sebagai anak-anak muda yang adalah ciptaan yang dikasihi Allah.

Buku *Identity: Identified*, dengan teks dasar Perjanjian Baru versi Alkitab TB-2, dilengkapi berbagai artikel singkat seputar kehidupan kaum muda menjawab berbagai keresahan dan pertanyaan kaum muda tentang kehidupan. Buku ini merupakan karya kolaborasi LAI dan Komisi Kepemudaan KWI. Melalui buku ini, anak-anak muda dapat belajar dan berselancar bersama Yesus, bangkit dari pengalaman krisis dan luka-luka yang dialami untuk mendapatkan hidup sejati di dalam Tuhan.

Biaya yang diperlukan untuk penyebaran 4.000 eks. buku *Identity: Identified* (@Rp. 124.888,-) sebesar: Rp 499.552.000,-

I hope this special New Testament will be good news and new hope for all Christian youth. May this Euangelion (Good News) bring a meaningful change in the lives of the younger generation who read it. (Cardinal Ignatius Suharyo, Bishop of Jakarta Archdiocese)

Young people live in a world full of challenges and struggles. One of the biggest challenges that young people face is how to balance the demands of the surrounding environment on themselves, as well as the demands that arise from themselves. Unresolved pressure will cause anxiety and stress. Therefore, it is important for young people to learn to maintain a balance of their minds, emotions and life.

Uncertainty future and doubt about identity are two common challenges young people face. How to respond? How can you continue to process positively and grow in that uncertainty and doubt without being entangled by excessive anxiety? Young people need assistance and guidance in surfing through life.

The church needs to accompany and be a friend of young people in surfing the waves of life. Not only surfing but embracing and accepting his identity as young people who are God's beloved creations.

The book *Identity: Identified*, with the basic text of the TB-2 New Testament, features short articles about young people's lives answering young people's concerns and questions about life. This book is a collaborative work of the Indonesian Bible Institute and the KWI (Bishop's Conference of Indonesia) Youth Commission. Through this book, young people can learn and surf with Jesus, rising from the experience of crisis and wounds to gain true life in God.

The total support needed for distribute 4,000 ex. *Identity: Identified* is USD 31,418,-

Cerita-Cerita Alkitab dalam Bahasa Isyarat untuk Tuna Rungu Indonesia

Sign Language Bible Stories for Indonesian Deaf People



Rp. 300.000.000,-
USD 18,868,-

Sekalipun seringkali tidak terlihat, jumlah orang tuli sebenarnya cukup besar. Dan tanpa disadari mereka mungkin juga ada di lingkungan kita sendiri. Sampai saat ini, kita sering berasumsi kalau orang tuli dapat membaca dan mengerti dengan baik. Jadi, untuk apa harus ada *Alkitab Bahasa Isyarat*? Bukankan mereka dalam membaca di Alkitab tertulis yang saat ini tersedia?

Asumsi ini bisa dikatakan tidak benar untuk hampir sebagian orang tuli. Sedikit orang tuli yang cerdas mungkin dapat memahami tulisan, tetapi tidak bagi sebagian besar dari mereka. Tulisan adalah simbol-simbol suara yang efektif hanya bagi orang yang mendengar, tetapi orang tuli yang hanya mengandalkan visual, simbol-simbol suara pada huruf-huruf tertulis bukanlah pembawa pesan yang efektif. Bagi mereka Bahasa Isyarat, yang merupakan bahasa visual, adalah bahasa yang paling mereka pahami dan mengerti.

Selama ini, fokus dari lembaga-lembaga penerjemahan Alkitab adalah suku-suku terabaikan yang seringkali tinggal di pelosok-pelosok pedalaman yang jauh. Tetapi mereka “tidak sadar” kalau di sekitar mereka, di dekat mereka, ada kelompok orang yang juga merindukan Firman Tuhan dalam bahasa mereka sendiri, yaitu orang-orang tuli dengan Bahasa Isyarat yang mereka mengerti.

Menyadari fakta ini, LAI akan segera melakukan penerjemahan Alkitab ke dalam Bahasa Isyarat. Tentu saja, mengingat bagaimana kondisi Bahasa Isyarat di Indonesia saat ini, ini adalah sebuah proyek jangka panjang yang tidak akan berjalan mudah. Namun demikian, kita harus tetap melakukannya.

Tahun 2025 ini, LAI mengerjakan penerjemahan cerita-cerita pendek Alkitab yang akan diambil dari buku “Cerita Alkitab Sepanjang Tahun”. Buku ini terdiri dari 365 cerita, dan tahun 2025 kita merencanakan untuk menyelesaikan 150 cerita. Kebutuhan dana sepanjang tahun 2025 adalah Rp. 300.000.000,-.

Although it is often invisible, the number of deaf people is actually quite large. Without realizing they may also exist around us. We often assumed that deaf people could read and understand well, it is make us wonder, why should there be a Sign Language Bible? Aren't they reading in the written Bible that is available?

This assumption is incorrect for almost deaf people. A few intelligent deaf people may be able to understand writing, but not for most of them. Writing is an effective sound symbol only for the person who hears, but the deaf who rely only on visual, sound symbols on written letters is not an effective messenger. For them Sign language, which is Visual language, is the language they understand.

During this time, the focus of Bible translation agencies has been on neglected tribes who often live in remote areas and did not realize that near them, there is a group of people who also long for God's words in their own language. They are the deaf people with Sign Language that they understand.

Recognizing this fact, the Indonesian Bible Society will soon conduct a translation of the Bible into Sign Language. Of course, given the current state of Sign Language in Indonesia, this is a long-term project that will not be easy. Nevertheless, we must do it anyway.

For 2025 ahead, we will begin with the translation of short Bible stories that we will take from the book "Bible stories throughout the year". The book consists of 365 stories, and in 2025 we plan for 150 stories. The need for this project funds in 2025 is USD 18.868,-

Pengembangan Layanan Digital

Digital Ministry Development



Rp. 1.100.000.000,-
USD 69,182,-



Pada 2023 LAI telah berhasil meluncurkan aplikasi-aplikasi Smart Bible berbasis komunitas yaitu: "Identity: Identified" dan "Memra".

Ke depannya LAI merencanakan untuk meluncurkan versi digital dari Alkitab dalam berbagai bahasa daerah, Ensiklopedi Alkitab versi AI, dan penjemataan aplikasi *Memra* kepada berbagai komunitas Kristen.

Selain itu LAI juga mempersiapkan versi digital dari beragam produk Alkitab Tematik, seperti: *Alkitab Edisi Studi*, *Alkitab Edisi Finansial*, *Alkitab Hidup Sejahtera Berkeadilan*, *Alkitab Parenting* dan berbagai produk digital lainnya dalam upaya menolong umat untuk dapat memahami isi Firman Tuhan dengan lebih baik.

Namun untuk mewujudkannya LAI masih terkendala besarnya "biaya digitalisasi" untuk membuat konten-konten tersebut. Untuk ketersediaan konten Alkitab Digital ini agar semakin lengkap, kami mengetuk pintu hati Bapak, Ibu, Saudara sekalian untuk mendukung agar Firman Tuhan dalam format digital ini boleh terus tersebar kepada jutaan jiwa yang rindu gadgetnya dilengkapi dengan terjemahan Alkitab, aplikasi, dan konten Alkitab yang akurat dan tepercaya dari LAI.

In 2023, LAI has successfully launched community-based Smart Bible applications, namely: "Identity: Identified" and "Memra".

As one of the strategies in moving forward, the IBS plans to publish the digital versions of Bible in various regional languages, AI Bible Encyclopedia, and introducing *Memra app* to various Christian communities.

In addition, LAI also prepares digital versions of various Bible products in specific themes, such as the *IBS Study Bible*, the *IBS Financial Bible*, the *IBS Just and Peace Bible*, the *IBS Parenting Bible*, and more other versions. This is an effort to help people to have a better understanding of His Word.

In realizing this plan, however, the IBS still faces the challenges from the enormous amount of the digitalizing process cost. In order to make those contents available, we are calling for all of your helps. Let us join in supporting this effort so that God's Word in digital formats could be distributed to millions of people who desire having their devices well equipped with the IBS' reliable and accurate Bible versions, applications, and contents.

Alkitab Tulisan Tangan Perempuan Indonesia

Handwritten Bible by Indonesian Women



Rp. 623.740.000,-
USD 39.229,-



Gerakan ini memiliki visi mulia untuk mempersatukan dan menggerakkan para perempuan Kristiani Indonesia dalam membangun kecintaan kepada Firman Tuhan dan menjemaatkan Alkitab Terjemahan Baru Edisi Kedua yang terbit pada 9 Februari 2023.

Selain itu melalui upaya menulis dan menerbitkan *Alkitab Tulisan Tangan*, para perempuan dari berbagai denominasi gereja terpanggil untuk mendukung pelayanan LAI dalam melaksanakan visinya mewujudkan Firman Tuhan menjangkau semua generasi, melalui program-program: penerjemahan, penerbitan, penyebaran dan pelibatan Alkitab.

Alkitab Terjemahan Baru Edisi Kedua (TB-2) memiliki jumlah ayat keseluruhan 31.171 ayat. Setiap menulis satu ayat dikenakan donasi Rp. 20.000,-. Sehingga melalui gerakan: *Alkitab Tulisan Tangan Perempuan Indonesia* diharapkan terkumpul dukungan senilai: Rp. 623.740.000,-

This movement carries a noble vision to unite and mobilize Indonesian Christian women in fostering a love for the Word of God and promoting the New Translation Edition 2 (TB-2) Bible, which was published on February 9, 2023.

Through the initiative of writing and publishing the *Handwritten Bible*, women from various church denominations are called to support IBS's mission of making the Word of God accessible to all generations. This includes programs of Bible translation, publishing, distribution, and engagement.

The Indonesian Bible in Formal Edition (Second Edition) consists of a total of 31,171 verses. Each handwritten verse requires a donation of Rp. 20,000,-. Through the *Handwritten Bible by Indonesian Women* movement, it is anticipated that a total support of USD 39,229,- will be collected to advance this cause.

Bulan Doa Alkitab

The Bible Prayer Month





Salam sejahtera dalam Kristus,

LAI kembali mengadakan ibadah bersama gereja-gereja dalam rangka merayakan dan memperingati masuknya Alkitab di Bumi Nusantara.

Mulai September 2022, *Hari Doa Alkitab* (HDA) berubah nama menjadi *Bulan Doa Alkitab* (BDA). LAI akan mengirimkan Tata Ibadah Dewasa dan Pengantar tema khotbah untuk dipergunakan dalam ibadah salah satu hari Minggu di bulan September, termasuk materi untuk Sekolah Minggu dan Remaja.

Kami mengimbau agar setiap jemaat dapat mengagendakan dalam program kerja tahun 2025, pada bulan September, untuk melaksanakan BDA dan menyediakan satu kantong persembahan yang diperuntukkan khusus bagi penerjemahan Alkitab dalam bahasa Ot Danum.

Mari kita doakan, wartakan dan donasikan bagi keberhasilan program tersebut. Salam Alkitab Untuk Semua.

Peace in Christ,

Indonesian Bible Society (IBS) again will held worship services with all churches in Indonesia to celebrate and commemorate the coming of the Bible into the Indonesian Archipelago.

Starting September 2022, Bible Prayer Day (BPD) will change it's name to Bible Prayer Month (BPM). In this connection, IBS will send a BPM Liturgy and an introduction on how to conduct the service/sermon. Please choose a Sunday within the month to conduct it, We also send liturgies to be used on Sunday School classes for Children and Youth/Teenagers Services.

We encourage all congregations to list in the 2025 agenda about this program in September and to provide a special offering bag to be used for Bible translation in Dayak Ot Danum.

Let's pray, tell and donate for the program. Bible for everyone.

Alamat dan Nomor Rekening

Address and Bank Account

Kantor Pusat, Bible House, dan Perpustakaan & Museum Alkitab

Jl. Salemba Raya 12, Jakarta 10430
Tel. (021) 3142890
e-mail:gema@alkitab.or.id

Nomor Rekening (*Bank Account*)

- BRI Cab. Kramat Raya, No. Rek. 033501000281304
- BCA Matraman, No. Rek. 3423016261
- Bank Mandiri Cab. Gambir, No. Rek. 1190080000126
- Bank BNI Cab. Kramat Raya, No. Rek. 0010534054
- BCA (USD), No. Rek. 3429556555
Identifier Code: CENAI DJA

Konfirmasi Dukungan (*Contact Person*):

- Anggun Nurhayati (0811-1925-400)
- Caroline Marlissa (0812 - 1896-5187)



PERSEMBAHAN IMAN

BERBAGI KASIH SAMPAI KE UJUNG BUMI

Total kebutuhan sepanjang tahun 2025
sebesar:

Penerjemahan Alkitab

Rp. 2.700.000.000,-

Penyebaran Alkitab

Rp. 17.743.000.000,-

Bible Engagement

Rp. 4.724.924.000,-

Dengan penuh sukacita saya terpenggil untuk mendukung pelayanan LAI

Berbagi Kasih Sampai ke Ujung Bumi

sebesar:

- Rp. 500 rb
- Rp 1 juta
- Rp 2 juta

- Rp. 10 juta
- Rp 20 juta
- Rp 50 juta

- Rp. 100 juta
- Rp 200 juta
- Rp 1 M
- Rp

Persembahan tersebut akan saya berikan sekaligus/ setiap bulan selama.....kali
dengan transfer ke rekening Yayasan Lembaga Alkitab Indonesia.

BCA BNI BRI BANK MANDIRI

Nama :
Gereja :
Alamat :

Telepon/HP :
Email :



MEMRA LAI

Aplikasi Alkitab Harianmu

Memra LAI! Aplikasi Alkitab yang akan membantu kamu, komunitas dan gereja-gereja untuk membaca Alkitab secara tuntas dan dalam kegiatan pelayanan sehari-hari.

Download sekarang!

